

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis sitem pemeliharaan peralatan medik di RSUD Adnaan WD Payakumbuh yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Komponen Input

1. Tenaga untuk pemeliharaan alat medis masih kurang, jumlah tenaga yang ada untuk pemeliharaan alat medis hanya 3 orang. Tenaga elektromedik sudah pernah mendapatkan pelatihan terkait pemeliharaan peralatan medik.
2. Dana untuk pemeliharaan peralatan medis belum bersifat khusus namun sudah mencukupi untuk melakukan kegiatan pemeliharaan. Dana tersebut dialokasikan untuk biaya pemeliharaan peratan medis, namun biaya untuk peningkatan SDM masih belum tersedia.
3. Kebijakan ataupun prosedur sudah ditetapkan oleh rumah sakit dalam pemeliharaan peralatan medik yaitu berupa SOP dan SPM, namun dalam pelaksanaannya kebijakan tersebut belum semuanya bisa dilakukan.
4. Sarana prasarana pemeliharaan peralatan medis sudah mempunyai ruang kerja dan workshop untuk peralatan medis, namun rumah sakit tidak mempunyai gudang untuk peralatan medis, suku cadang yang tersedia masih terbatas suku cadang alat tensimeter dan balon EKG. Alat kerja dan alat ukur sudah ada.

B. Komponen Proses

1. Perencanaan pemeliharaan peralatan medis agak sedikit terabaikan. Walaupun begitu rumah sakit sudah memiliki daftar kebutuhan bahan pemeliharaan/suku cadang peralatan medis, jadwal pemeliharaan dan daftar alat medis yang wajib dikalibrasi. Namun perencanaan untuk daftar inventaris peralatan medis belum dilakukan.
2. Pengorganisasian kegiatan pemeliharaan peralatan medik sudah berjalan dengan baik. IPS-RS sudah mempunyai alur pemeliharaan dan uraian tugas. Teknisi elektromedis juga sudah bekerjasama dengan pihak ketiga.
3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan peralatan medik masih kurang maksimal dilakukan, dikarenakan kegiatan pemeliharaan preventif/pencegahan hanya sebagian kecil saja yang bisa dilakukan. Pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak ketiga juga sudah berjalan dengan baik. Kegiatan kalibrasi alat medis juga sudah dilakukan bekerjasama pihak ketiga, namun untuk alat kalibrasi sendiri rumah sakit belum mempunyai alat kalibrasi.
4. Pengawasan kegiatan pemeliharaan peralatan medik masih kurang maksimal dilakukan, disebabkan pengawasan rutin/berkala yang belum berjalan. Pengawasan hanya dilakukan secara insidental/sewaktu saja.
5. Evaluasi sudah berjalan dengan baik dimana kegiatan evaluasi dilakukan sekali dalam setahun dan evaluasi juga dilakukan dalam bentuk setiap rapat bulan untuk membahas permasalahan yang dialami dan tindak lanjut/solusi dari permasalahan yang ada.

C. Komponen Output

1. Output dari pelaksanaan pemeliharaan peralatan medik adalah tersedianya alat yang siap pakai serta berfungsi dengan baik, namun pada hasil daftar peralatan medik RSUD Adnaan WD Payakumbuh yaitu masih banyak alat yang rusak berat sebanyak 137 yang belum dapat penanganan lanjut dari pihak IPS-RS.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Agar melakukan penambahan tenaga elektromedis untuk pemeliharaan peralatan medis di rumah sakit yang seharusnya ada 4 orang untuk rumah sakit tipe C dengan latar belakang pendidikan D IV ATEM.

2. Bagi pihak RSUD Adnaan WD Payakumbuh :

- a. Harapan dimasa yang akan datang perlu diadakan perencanaan penambahan ketenagaan untuk IPS-RS yang mempunyai latar belakang pendidikan elektromedik, baik tamatan DIII ATEM maupun DIV Teknik Elektromedis.
- b. Agar dapat melakukan perencanaan penganggaran untuk pendidikan ataupun pelatihan untuk teknisi.
- c. Diharapkan dapat melengkapi sarana kerja seperti gudang khusus dan fasilitas kerja seperti suku cadang/*sparepart* agar tidak mengganggu proses pemeliharaan alat medis.
- d. Diharapkan dapat merencanakan pengadaan alat untuk kalibrasi.
- e. Agar dapat membuat perencanaan pemeliharaan setiap tahunnya

- f. Harapan dimasa depan supaya kegiatan pemeliharaan peralatan medis dapat terlaksana semuanya sesuai dengan SOP.
- g. Agar dapat melaksanakan kegiatan pemeliharaan preventif sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- h. Agar dapat melakukan pengawasan pemeliharaan peralatan medis secara berkala.

